

Hukum Islam Terhadap Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMP N 19 Kota Bengkulu

Lussyefrida Yanti^{1*)}, Selvia Novitasari²⁾, Noveriyanto³⁾

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Email Korespondensi : lussyefrida@umb.ac.id

Article History:

Received: 20 April 2023

Revised: 18 May 2023

Accepted: 25 May 2023

Keywords: *Free Sex, Islamic Religious Law*

Abstract

It is estimated that 1.2 billion, about 1/5 of the world's population, are pregnant out of wedlock. There are 3 (three) implementation methods that will be carried out during counseling from the Perspective of Nursing Science and Islamic Religion on the prevention of free sex behavior in adolescents. The stages that will be carried out are assessment, counseling related to the Perspective of Nursing and Islamic Religion on the Prevention of Free Sexual Behavior in Adolescents, intervention, and reassessment after conducting counseling. This activity will be held in January 2023 for youth. The counseling material provided includes the concept of the perspective of nursing science and Islamic law on free sex in adolescents, definitions, causes, impacts, and Islamic law on free sex. The result of this activity is that teenagers are able to know the dangers of free sex, know how to prevent it and know Islamic law against free sex. This community service provides many benefits for all youth participants as well as resource persons. The result is an increase in knowledge about healthy reproductive health in adolescents and free sex that occurs in today's youth. After understanding and increasing this knowledge, it is hoped that there will be awareness of the importance of maintaining healthy reproductive health in adolescents and being able to apply the knowledge they receive in everyday life and can become a transfer of knowledge to other adolescents. Teachers, especially counseling teachers, should further enhance their role as counselors for students who have problems with reproductive health, especially regarding sex and myths in sexual behavior.

Kata Kunci: *Seks Bebas, Hukum Agama Islam*

Abstrak

Diperkirakan 1.2 miliar seitar 1/5 dari jumlah penduduk dunia yang hamil diluar nikah. Ada 3 (tiga) metode pelaksanaan yang akan dilakukan pada saat penyuluhan Perspektif Ilmu Keperawatan dan agama islam terhadap pencegahan perilaku seks bebas pada remaja. Tahapan yang akan dilakukan



adalah pengkajian, penyuluhan terkait Perspektif Ilmu Keperawatan Dan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja, intervensi, serta pengkajian kembali setelah melakukan penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Januari 2023 kepada remaja. Materi penyuluhan yang di berikan meliputi konsep persepektif ilmu keparawatan dan hukum islam terhadap seks bebas pada remaja, definisi, penyebab, dampak, serta hukum islam terhadap seks bebas. Hasil dari kegiatan ini remaja mampu mengetahui bahaya seks bebas, tau cara mencegah dan mengetahui hukum islam terhadap seks bebas. Pengabdian masyarakat ini banyak memberikan manfaat bagi seluruh peserta remaja dan juga narasumber. Hasilnya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sehat pada remaja dan sek bebas yang terjadi di masa remaja sekarang. Setelah memahami dan peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan ada kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sehat pada remaja serta bisa mengaplikasi ilmu yang diterimanya dalam kehidupan sehari-hari serta bisa menjadi transfer knowledge pada remaja lainnya. Guru khususnya guru BK agar lebih meningkatkan peranan sebagai konselor bagi siswa yan memiliki masalah mengenai kesehatan reproduksinya khususnya mengenai seks dan mitos dalam perilaku seks.

PENDAHULUAN

Pubertas mengalami perkembangan dari gonad (kelenjar seks), organ genital, dan karakteristik seks sekunder, untuk bereproduksi. Pubertas mengalami tahap perubahan fisik dari masa anak- anak menjadi masa dewasa. Pada masa remaja terdapat tiga resiko yang akan dihadapi oleh remaja, yaitu seksualitas (sex pranikah), HIV/ AIDS dan Napza (penyalahgunaan obat-obatan terlarang) yang juga akan mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja. Dampak dari masalah kesehatan reproduksi remaja selain jasmaninya, berpengaruh juga pada kesehatan mental dan emosi, kesejahteraan sosial dan keadaan ekonomi. Dampak jangka panjang yang terjadi dalam seks bebas tidak hanya berpengaruh terhadap remaja itu sendiri, tetapi juga berpengaruh terhadap keluarga dan kehidupan di masyarakat. Pembinaan sosialisasi kesehatan reproduksi remaja untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang perilaku hidup sehat bagi remaja untuk mengatasi masalah yang ada. Dengan bekal pengetahuan yang memadai dan motivasi menjalankan masa remaja secara sehat dan produktif, sehingga remaja diharapkan mampu memelihara kesehatan dirinya agar dapat memasuki masa kehidupan berkeluarga dengan sistem reproduksi yang sehat (Eka, Ida & Oktavia 2021).

Di era globalisasi dan modern ini dunia Pendidikan kita banyak diwarni oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat yang bisa mempengaruhi pola pikir dan hidup manusia. Hal ini menimbulkan rangsangan yang luar biasa dan menjadi sebuah tantangan bagi manusia dalam menjalankan roda kehidupannya



khususnya bagi kaum remaja zaman sekarang dan kebanyakan tabiat dan tingka laku mereka yang berutal dan tidak bermoral dan tidak berperilaku baik kerana di mabuk oleh perkembangan dan kemajuan IPTEK tersebut akhirnya menimbulkan gejala dalam jiwanya, mengalami kecanggihan, kegongcahan pada dirinya yang belum memiliki kekuatan dan kesiapan mental yang baik dalam menerima perubahan-perubahan baru yang mereka hadapi saat ini akhirnya perilaku mereka menjadi labil, brutal, sensitive dalam menghadapi fenomena tersebut, misalnya pengaruh rasangan dari luar yang dihadapi oleh seorang anak / remaja seperti : media massa, elektronika, surat kabar, dan tayangan TV, bioskop yang mempertontonkan suatu yang bernada kekejaman, kekerasan dan jauh dari nilai-nilai moral yang baik. Hal ini menjadi permasalahan bagi remaja dalam hidupnya yang akhirnya memunculkan daya rangsangan yang kuat yang mengakibatkan pergaulan bebas dan perilaku mereka menjadi tidak stabil dan tidak menentu, mereka ingin mentiru gaya “Jagoan” yang ada dalam dunia perfilman yang ada di TV dengan harapan ingin mendapatkan pujian dari teman-temannya seperti jagoanya anak muda yang akhirnya mengakibatkan perkelahian, tawuran, mabuk-mabukan, narkoba, pemerkosaan, pergaulan bebas sex bebas dan tingka laku mereka menjadi memprihatinkan dan meresahkan kehidupan masyarakat. Biasanya pergaulan bebas ini menjauh dari Agama dan nilai-nilai moral yang tidak didasarkan pada Agama akan terus berubah sampai keadaan waktu dan tempat(Fadli 2017).

METODE PELAKSANAAN

Ada 3 (tiga) metode pelaksanaan yang akan dilakukan pada saat penyuluhan Perspektif Ilmu Keperawatan Dan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja. Guna mengetahui penyuluhan dapa diterima dan mudah dilaksanakan oleh siswa/i. mengingat target penyuluhan remaja yan sekitaran umur 12-15 tahun maka Bahasa dan tindakan yang dilakukan harus mudah dipahami dan tidak bermaksud menyinggung pihak manapun. Tahapan yang akan dilakukan adalah pengkajian, penyuluhan terkait Perspektif Ilmu Keperawatan Dan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja, intervensi, serta pengkajian kembali setelah melakukan penyuluhan.

1. Pengkajian

Kemampuan siswa/i mengenai pencegahan perilaku seks bebas dan menetahui bahaya yan ditimbulkan dengan melakukan seks bebas dan mampu mencegah diri dari perilaku menyimpang. Pencegahan perilaku seks bebas pada remaja guna untuk mengontrol diri untuk melakukan perilaku seks bebas, mampu menahan hasrat untuk menjerumus kedalam perilaku tercela yang tidak di setujui agama dan mampu membahayakan tersebut.

2. Penyuluhan terkait Perspektif Ilmu Keperawatan Dan Agama Islam Terhadap Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja

Pada anak remaja tentu sudah mengetahui apa itu seks. Salah satu upaya agar dapat mencegah terjadinya perilaku seks bebas yang dapat merugikan dengan cara melakukan penyuluhan keshatan. Penyuluhan kesehatan adalah memberikan person dan pembeajarn tentang kesehatan serta menanam keyakinan kepada siswa/i bahwa perilaku seks bebas itu tidak benar dan sadar akan bahayanya. Penyuluhan ini

disampaikan dengan memberikan ceramah dan memberikan pengetahuan secara materi dan memberikan video edukasi yang mampu mengingatkan bahaya dari seks bebas.

Proses dari pencegahan seks bebas pada remaja ini perlu kesabaran dan damping dari orangtua, guru serta lingkungan masyarakat untuk mengingatkan kepada setiap remaja yang perilakunya mulai melenceng.

3. Pengkajian ulang

Untuk mengetahui hasil setelah melakukan serangkaian kegiatan apakah siswa-siswi memahami apayang telah disampaikan. Dan berharap siswa-siswi mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL AKTIVITAS

1. Kegiatan survei lokasi

Kegiatan survei lokasi PKM merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh tim PKM. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana gambaran dan situasi sasaran pesertaserita mengidentifikasi kondisi terkini mitra. Kegiatan survei lokasi dilakukan pada tanggal 6 November 2022 di SMP N 19 Kota Bengkulu. dalam kegiatan ini juga dibicarakan terkait tindakan yang akan dilakukan kepada remaja sebagai peserta kegiatan.

2. Kegiatan pengabdian

Kegiatan penyuluhan kesehatan

Pembukaan

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan pada remaja dengan perspektif ilmu keperawatan dan hukum islam terhadap pencegahan perilaku seks bebas pada remaja di SMP N 19 Kota Bengkulu dimulai sekitar pukul 11.00 wib s/d selesai bertempat di aula SMP N 19 Kota Bengkulu dengan pembawa acara Selvi Novita Sari, pemateri Lussyefrida Yanti selaku ketua PKM, yang di bantu juga oleh Noverianto dan Andri Sartika.

Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan tentang perspektif ilmu keperawatan dan hukum islam terhadap pencegahan perilaku seks bebas pada remaja di SMP N 19 kota Bengkulu yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023 mulai pukul 11.00 wib/d selesai. Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang perspektif ilmu keperawatan dan hukum islam terhadap pencegahan perilaku seks bebas pada remaja di SMP N 19 Kota yang diberikan meliputi definisi, etiologi atau penyebab. Selanjutnya tim PKM juga memberikan penyuluhan kesehatan.

Evaluasi

Tercapainya penyuluhan kesehatan dengan baik, dimana remaja memahami tentang seks bebas dan hukum seks bebas secara umum dan upaya yang dilakukan untuk mencegah seks bebas.



PEMBAHASAN

1. Kegiatan penyuluhan kesehatan

Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Januari 2023 kepada remaja. Materi penyuluhan yang di berikan meliputi konsep persepektif ilmu keparawatan dan hukum islam terhadap seks bebas pada remaja, definisi, penyebab, dampak, serta hukum islam terhadap seks bebas. Hasil dari kegiatan iini remaja mampu mengetahui bahaya seks bebas, tau cara mencegah dan mengetahui hukum islam terhadap seks bebas. Berikut dokumentasi penyuluhan kesehatan pada remaja.



Dokumentasi pembukaan acara oleh Ns. Selvi Novita Sari., S.Kep., M.Kep



Dokumentasi penyampaian materi oleh Ns. Lussyefrida Yanti., S.Kep., M.Kep



Dokumentasi pemberian materi terkait hukum islam terhadap seks bebas oleh Noverianti., M.Pd



Dokumentasi cara pengisian konsioner oleh Ns. Andri Sartika., S.kep., M.Kep



Dokumentasi sesi foto bersama peserta penyuluhan
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini banyak memberikan manfaat bagi seluruh peserta remaja dan juga narasumber. Hasilnya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sehat pada remaja dan sek bebas yang terjadi di masa remaja sekarang. Setelah memahami dan peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan ada kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sehat pada remaja serta bisa mengaplikasi ilmu yang diterimanya dalam kehidupan sehari-hari serta bisa menjadi transfer knowledge pada remaja lainnya.

Saran

Guru khususnya guru BK agar lebih meningkatkan peranan sebagai konselor bagi siswa yan memiliki masalah mengenai kesehatan reproduksinya khususnya mengenai seks dan mitos dalam perilaku seks.

UCAPAN TEIMAKASIH

Puji syukur tim pengabdian kepada masyarakat panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga tim dapat menyelesaikan penulisan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat dengan judul “perspektif ilmu keperawatan dan hukum islam terhadap pencegahan perilaku seks bebas pada remaja di SMP N 19 Kota” dengan baik dan lancar. Penulisan laporan akhir ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh tim PKM Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Oleh karena itu ucapan terima kasih disampaikan oleh tim kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan motivasi kepada tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mitra di SMP N 19 Kota Bengkulu yang telah memfasilitasi kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat sehingga rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar.

Tim PKM menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan dan dalam penyusunan laporan akhir ini. Oleh karena itu tim membuka diri terhadap kritik saran dari semua pihak untuk kesempurnaan kegiatan dan laporan di masa mendatang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mufilih, Endang Nurul Safitri. 2018. *Perilaku Seksual Remaja dan Pengukurannya Dengan Konsioner*. Yogyakarta. <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/IKRY/index> di akses pada 3 January 2023 pukul 13.00 wib
- Ningsih Eka Surofa, Ida Susila, Oktavia Dian Safitri. 2021. *Upaya Pencegahan Seks Bebas dan Pemahaman Reproduksi Sehat Pada Remea*. Lamongan. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.169> di akses pada 3 January 2023 pada pukul 10.00 wib
- Sari Andi Novita. 2020. *Pergaulan Bebas dan Kecemasan dalam Tinjauan Konseling Islam*. IAIN Parepare. <https://iainpare.ac.id/2020/06/pergaulan-bebas-dan-kecemasan-dalam.html>
- Badudu, J. S., & Zain, S. M. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Darmasih, R. (2009). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja SMA Di Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Elvira, Sutanto, dan Siti Misyah. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja*. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, Vol 3 (1).
- Gunarsa, & Gunarsa. (1986). *Psikologi perkembangan dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, & Gunarsa. (1991). *Psikologi praktik; anak, remaja, dan keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (1995). *Psikologi praktis anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Harningrum, dkk. (2014). *Perilaku Seks Pranikah Dalam Berpacaran (Studi Kasus Perilaku Seks Pranikah Di Lingkungan Remaja Di Kota Salatiga)*. *Cakrawala* 2014 Vo. III (2).
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indrijati, H. (2017). *Pengguna internet dan perilaku seksual pranikah remaja*. *Prosding temu ilmiah x ikatan psikologi perkembangan Indonesia*, 44-51.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. 2016. "Press Release: *Pendewasaan Usia Perkawinan Bentuk Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak*". <https://bit.ly/300tHxD>
- Loekmono, L. (2000). *Seksualitas, Pornografi, dan Perkawinan*. Semarang: Satwa Wacana.
- Marwoko, Gatot. (2019). *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. *Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah*, Vol 26 (1).
- Miller, P. H. (2002). *Theories of Development Psychology*. United States of America: Worth Publishers.
- Nasution, S. L. (2012). *Pengaruh pengetahuan tentang kesehatan reproduks remaja terhadap perilaku seksual pranikah remaja di Indonesia*. *Widyariset*, 75-84.



- Ramadhani, Rizki. 2022. "90 Persen Pengajuan Dispensasi Kawin di Bangka Barat karena Hamil Sebelum Nikah". <https://bit.ly/3NU9V7i>, diakses pada 6 April 2022 pukul 14.30
- Retno, Devita. 2017. "15 Cara Menghindari Pergaulan Bebas Pada Remaja" <https://dosenpsikologi.com/caramenghindari-pergaulan-bebas>
- Rosidah, A. (2012). Religiusitas, harga diri, dan perilaku seksual pranikah remaja. *Jurnal Psikologi*, 585-593.
- Sabariah. (2017). PERKEMBANGAN FISIK REMAJA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Ihya Al-Arabiyah*, 132-144.
- Sarwono, Sarlito W. 2000. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, R., & Nurhidayah, S. (2008). Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol 1 No 2, 1-14.
- Simpson, J. A. (1990). Influence of attachment styles on romantic relationships. *Journal of personality and social psychology*, 59(5), 971.
- Soetjningsih. (2008). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Soetjningsih, C. H. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja. Disertasi, Fakultas Psikologi UGM.
- Suparmi, & Isfandri, S. (2016). Peran teman sebaya terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja laki-laki dan perempuan di Indonesia. *Buletin penelitian kesehatan*, 139-146.
- Sawarno. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyastuti, Yani, dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Indrawati, Wiwik. 2017. "Strategi Mempertahankan Status Perkawinan Pasangan *Married By Accident* di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk". Skripsi thesis. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Zulkodri, Muhammad. 2021. "451 Siswa SMA di Babel Drop Out Karena Pernikahan Dini dan Hamil Diluar Perencanaan". <https://bit.ly/3KfZCsh>, Diak